

## Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Sembako kepada Masyarakat Desa Lufileo

Johannes Tarigan<sup>1\*</sup>, Yusak Hentrias Ferry<sup>2</sup>, Fredy Simanjuntak<sup>3</sup>,  
Septerianus Waruwu<sup>4</sup>, David Martinus Gulo<sup>5</sup>, Dessy Handayani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Real Batam

<sup>6</sup>Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa, DKI Jakarta

correspondence email: \*jhnnstarigan@gmail.com

**Abstract:** *This Community Service is expected to have a positive effect, especially for the residents of Lufileo Village who are also affected by the flood disaster. This paper aims to respond to the condition of the community's burden of lacking the necessities of life after the disaster. Seeing that STT Real Batam's economic activity is not yet normal, assisted by STT Pelita Bangsa and NGO Partners Peduli Bangsa, held social service activities through distributing food packages to people in need. The community service method was carried out with a participatory approach by directly involving lecturers and students to directly distribute basic food packages in Indonesia. Lufileo village (40 km from Kupang) as many as 50 food packages carried out in one day. The distribution or distribution of basic food packages runs smoothly and safely and continues to carry out health protocols in accordance with government regulations. It is hoped that this social service can ease the needs of the people who are directly affected by the flood situation. This community service activity is fully supported by the NGO Peduli Bangsa and the STT Real Batam community, lecturers and students so that the distribution of basic food packages can be carried out properly.*

**Keywords:** *community, food distribution, lufileo village, social service activities*

**Abstrak:** Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan efek yang positif, terutama bagi warga Desa Lufileo yang juga terdampak bencana banjir bandang. Paper ini bertujuan untuk meresponi kondisi beban masyarakat kekurangan kebutuhan hidup pasca bencana. Melihat belum normalnya aktivitas ekonomi STT Real Batam dibantu oleh Mitra, STT Pelita Bangsa dan LSM Peduli Bangsa mengadakan kegiatan bakti sosial melalui pembagian paket sembako ke masyarakat yang membutuhkan. Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan secara partisipatif dengan melibatkan langsung para dosen dan mahasiswa untuk membagi secara langsung paket sembako di di desa Lufileo (40 km dari Kupang) sebanyak 50 paket sembako yang dilaksanakan dalam satu hari. Dalam pendistribusian atau pembagian paket sembako berjalan lancar dan aman dan tetap menjalankan protokoler kesehatan sesuai dengan ketetapan pemerintah. Diharapkan dengan bakti sosial tersebut dapat meringankan kebutuhan beban masyarakat yang terdampak langsung dari situasi banjir bandang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung penuh oleh LSM Peduli Bangsa dan civitas STT Real Batam, para dosen dan mahasiswa sehingga dalam pembagian paket sembako dapat terlaksana dengan baik.

**Kata kunci:** desa Lufileo, kegiatan bakti sosial, masyarakat, pembagian sembako

### PENDAHULUAN

Awal bulan April 2021, ratusan warga di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) menjadi korban bencana alam banjir bandang, angin kencang, hingga tanah longsor. Banjir bandang serta tanah longsor akibat siklon tropis seroja terjadi di sejumlah wilayah di Provinsi NTT, pada Minggu 4 April 2021. Banjir merendam ratusan rumah dan warga

terpaksa mengungsi ke tempat yang lebih aman.<sup>1</sup> Sebagai tindak kemanusiaan, LPPM STT Real Batam, STT Pelita Bangsa dan Mitra PkM LSM Peduli Bangsa mengadakan bakti sosial dengan mengirimkan tim PkM ke wilayah yang terdampak bencana tepatnya, di desa Lufileo (40 km dari Kupang) pada 6 Juni 2021. Adapun bantuan berupa Sembako sebanyak 50 paket yang terdiri dari Beras 5 kg, Telur 1/2 papan, Gula 1 kg, Minyak goreng 1 liter, Mie instan 10 Bks. Desa Lufileo ini merupakan salah satu desa yang juga terdampak bencana banjir yang melanda NTT.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Prodi Teologi STT Real Batam, mengadakan sebuah pengabdian masyarakat berupa kegiatan bakti sosial berupa pembagian paket sembako. Bakti bermakna pengikatan, sedangkan sosial bermakna perorangan dan kelompok-kelompok. Sehingga bakti sosial dapat diartikan suatu kegiatan sebagai wujud kepedulian terhadap sesama manusia dimana dengan kegiatan ini, dapat diperoleh keerratan rasa persaudaraan terhadap sesama manusia.<sup>2</sup>

Kegiatan bakti sosial merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama guna mewujudkan rasa cinta, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada masyarakat yang membutuhkan uluran tangan dari berbagai pihak. Berbagi sembako adalah salah satu cabang dari bakti sosial yang merupakan bentuk bagian dari pengabdian masyarakat. Dengan kegiatan ini dapat terjalin tali silaturahmi dan persaudaraan antar sesama sehingga terbentuk rasa kekerabatan antara masyarakat dengan civitas akademika STT Real Batam. Tujuan dari kegiatan bakti sosial ini yang dilakukan ini untuk membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19 dan masyarakat yang terkena banjir dengan harapan dapat meringankan beban kebutuhan masyarakat. Kehidupan penduduk desa umumnya tergantung dari usaha pertanian atau nelayan dan diselingi dengan usaha kerajinan tangan dan dagan kecil – kecilan.<sup>3</sup>

Adapun manfaat dari kegiatan Bakti Sosial ini adalah, untuk membantu orang-orang yang membutuhkan uluran tangan karena terdampak bencana, menumbuhkan kepedulian dengan sesama serta mempererat silaturahmi sebagai sesama warga negara Indonesia yang peduli.

## METODE

Kegiatan bakti sosial dilakukan di desa Lufileo (40 km dari Kupang) kecamatan Kupang Barat. Metode yang digunakan yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembagian paket sembako kepada masyarakat yang terdampak banjir dengan target jangkauan 50 kepala keluarga. Untuk melakukan kegiatan pengabdian ini maka tahapan yang dilakukan yaitu:

1) Observasi. Tahap ini dilakukan untuk mengenal kondisi kelompok masyarakat sasaran untuk kegiatan pengabdian agar pelaksanaan program dapat terencanakan secara baik dan efisien. “perencanaan adalah hal memilih dan menghubungkan fakta-fakta serta hal membuat dan menggunakan duga-dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan yang

---

<sup>1</sup> Irfan Kamil, “UPDATE Bencana Di NTT: Korban Hilang Bertambah Satu Orang, Total 48,” *Kompas.Com* (Jakarta, April 2021), <https://nasional.kompas.com/read/2021/04/18/22293611/update-bencana-di-ntt-korban-hilang-bertambah-satu-orang-total-48>.

<sup>2</sup> Elisabet Tambunan, Mery Lani Purba, and Elizabeth Haloho, “Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 HIMA Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia,” *Jurnal Abdimas Mutiara* 1, no. 2 (2020): 58–63.

<sup>3</sup> B.N. Marbun, *Proses Pembangunan Desa* (Jakarta: Erlangga, 1998).<sup>9</sup>

dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.<sup>4</sup> observasi ini dilakukan agar pembagian paket sembako dapat tersebar secara merata, 2) Persiapan, pada tahap ini tim PkM mempersiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam pembagian paket sembako seperti Beras, Telur, Gula, Minyak goreng, Mie instan, selanjutnya bahan-bahan ini dikemas dalam plastic untuk kemudahan pendistribusian, 3) Pendistribusian, di tahap ini Tim PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa mendistribusikan paket sembako kepada sasaran masyarakat sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang membutuhkan yang tinggal di desa Lufileo, 4) Laporan kegiatan, pada tahap ini Tim PkM membuat laporan kegiatan bakti sosial untuk keperluan publikasi di Jurnal PkM STT Real Batam sebagai sarana aktualisasi dosen dan mahasiswa untuk menolong sesama. Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan melalui observasi. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada proyek penelitian.<sup>5</sup>



Gambar 1. Tim PkM Tiba di Lokasi Bakti Sosial

## PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) hari pada 6 Juni 2021 sesuai dengan undangan yang disebar di Group PkM STT Real Batam & STT Pelita Bangsa dan Mitra LSM Peduli Bangsa dari pukul 08.00 wita sampai dengan selesai. Kegiatan ini merupakan bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam wujud bakti sosial pembagian paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan yang berada di desa Lufuleo. Paket sembako yang dibagikan dipersiapkan secara maksimal dengan pengemasan yang untuk mempermudah penyaluran paket sembako.



Gambar 4. Tim PkM Melakukan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat terdampak Banjir

<sup>4</sup> Robinson Tarigan M.R.P, *Perencanaan Pembangunan Wilayah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).4

<sup>5</sup> Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Geografi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).12

Dalam tahap pendistribusian atau pembagian paket sembako, dosen dan mahasiswa menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif menekankan kepada pengumpulan data dan proses pelaksanaan yang melibatkan langsung peranan peneliti, dengan cara melihat fenomena lebih luas dan akan disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat yang tengah diteliti dengan meningkatkan rasa kebersamaan sense of community dengan mengajak masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.<sup>6</sup> Pendistribusian dan pembagian paket sembako disesuaikan didasarkan pada kondisi masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Dalam pembagian paket sembako dilakukan secara langsung di ruang terbuka publik kepada warga yang membutuhkan sembako melalui jarak yang aman dan melibatkan mahasiswa dengan menjaga protokoler kesehatan yang ditetapkan yaitu dengan tetap memakai masker, tidak berjabat tangan dan menjaga jarak. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada proses interaksi sesuai dengan target awal. Dengan adanya pemberian paket sembako diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat pasca bencana terlebih di masa pandemi Covid-19. Masyarakat seolah mengalami double bencana dikarenakan efek pandemic masih dan berdampak pada kelesuan perekonomian sebagai sumber penghasilan masyarakat untuk menopang kebutuhan sehari-hari.



Gambar 5. Tim PKM berfoto Bersama Warga Desa Lufileo

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai aksi cepat tanggap dari civitas STT Real Batam Bersama mitra STT Pelita Bangsa dan LSM Peduli Bangsa dalam bentuk kegiatan bakti sosial pembagian paket sembako merupakan bentuk peran dari civitas akademika untuk dapat membantu meringankan kebutuhan masyarakat desa Lufileo yang terdampak bencana banjir badang. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh para dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam tim PkM sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yaitu dengan memperluas objek yang akan diberi paket sembako dan kerja sama dengan pemerintah setempat sehingga terjadi pemerataan yang baik. Kegembiraan nyata terlihat dari raut wajah masyarakat desa Lufuleo yang telah mendapatkan bantuan, semoga warga semua bisa menerima dengan senang hati dan tetap bersemangat untuk melanjutkan hidup kembali setelah tragedy ini. Semoga bantuan yang telah diberikan dapat sedikit meringankan beban masyarakat desa Lufileo.

---

<sup>6</sup> Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalis Dan Pembangunan* (Jakarta: Gramedia, 1992).79

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Ketua STT Real Batam dan secara khusus kepada Mitra PkM STT Real Batam, Ketua STT Pelita Bangsa dan LSM Peduli Bangsa serta civitas akademika yang telah memberikan dukungan dan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT setempat yang telah membantu kami dalam pengumpulan data sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kamil, Irfan. "UPDATE Bencana Di NTT: Korban Hilang Bertambah Satu Orang, Total 48." Kompas.Com. Jakarta, April 2021.  
<https://nasional.kompas.com/read/2021/04/18/22293611/update-bencana-di-ntt-korban-hilang-bertambah-satu-orang-total-48>.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalis Dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- M.R.P, Robinson Tarigan. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Marbun, B.N. *Proses Pembangunan Desa*. Jakarta: Erlangga, 1998.
- Tambunan, Elisabet, Mery Lani Purba, and Elizabeth Haloho. "Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 HIMA Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia." *Jurnal Abdimas Mutiara* 1, no. 2 (2020): 58–63.
- Tika, Pabundu. *Metodologi Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.